

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah sekelompok orang dalam suatu wadah dimana kegiatan manajemen berlangsung dan mempunyai tujuan yang sama. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak organisasi dengan pendekatan yang berbeda telah muncul. Dalam perkembangan saat ini banyak tantangan yang harus dihadapi organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi harus berusaha untuk mengembangkan potensi dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam proses penguatan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat bahwa masyarakat dapat membantu secara moril dan materil, dan semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi maka akan semakin baik dan cepat proses penguatan tersebut. Kapasitas pedagogis untuk bertindak akan dipercepat.

Peningkatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas dan peningkatan implementasi memiliki arti penting dalam organisasi, karena dengan upaya peningkatan kualitas anggota yaitu kesadaran, keterampilan, pengalaman dan kemampuan, diharapkan proses peningkatan kualitas dapat dilaksanakan secara efektif. dan efisien.

Kepolisian Daerah Jawa Timur merupakan instansi pemerintah yang berperan sebagai pengayom, aparat dan penegak hukum di wilayah Jawa Timur. Perkembangan suatu organisasi memerlukan sumber daya yang disebut sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Berbicara masalah personalia sebenarnya dapat dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu kualitas dan kuantitas. Kuantitas mengacu pada kuantitas sumber daya manusia, sedangkan

kualitas mengacu pada kualitas sumber daya manusia, yang meliputi kemampuan fisik dan non fisik (kecerdasan dan kemampuan mental).

Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jatim merupakan unit kerja di bawah naungan Polda Jatim di Jl. Ahmad Yani No. 116 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kepolisian Daerah Jawa Timur merupakan pelaksana tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia di Provinsi Jawa Timur dan Madura dengan peringkat Kelas A, sehingga Kapolda yang sedang menjabat harus merupakan perwira senior dengan pangkat Inspektur Jenderal Polisi. Polda Jatim bertanggung jawab atas 38 kota/kabupaten serta Polsek KPPP Tanjung Perak dan dengan demikian membawahi 39 Polres.

Sebagai satuan kerja untuk pelaksanaan tugas pokok Polda Jawa Timur, Direktorat Pengintaian Keamanan bertugas membina dan menyelenggarakan kegiatan intelijen di bidang keamanan, jaringan intelijen kepolisian serta sebagai bagian dari kegiatan unit atasan dan sebagai bahan masukan untuk penjabaran rencana operasional dan peringatan dini. Ditintelkam Polda Jatim juga memberikan pelayanan pengelolaan dan pengendalian senjata api, bahan peledak, orang asing, dan kegiatan sosial atau politik masyarakat, sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. Pelaksanaan kegiatan intelijen keselamatan untuk melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini dengan memberikan wewenang kepada personel yang melaksanakan fungsi intelijen. Di bidang pemberian pelayanan berupa perizinan atau informasi yang berkaitan dengan orang asing, senjata api dan bahan peledak, serta kegiatan politik atau sosial bagi masyarakat dan SKCK bagi masyarakat yang membutuhkan, serta pengawasan dan penjaminan pelaksanaannya.

Untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Direktorat Intelijen Polda Jawa Timur, perlu dilakukan strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada. Dengan sumber daya yang sudah dimiliki Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur, serta dukungan pihak lain, akan tercipta sumber daya manusia yang lebih baik dan sukses serta mampu memberikan perubahan di masa depan.

Sumber daya seperti seluruh personel Direktorat Security Awareness, sistem operasi, organisasi, sarana dan prasarana, dll harus dapat mendukung secara optimal peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk memaksimalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Ditintelkam Polda Jawa Timur, terdapat hubungan timbal balik simbolis dimana masing-masing komponen dapat saling menguntungkan. Dalam arti melalui strategi yang baik akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang baik di lingkungan Direktorat Security Lighting.

Peran manajer dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting karena selain peran manajerialnya, manajer harus mampu melaksanakan tugas pokok dari fungsi yang menjadi tanggung jawab unit yang dijalankannya dan yang mungkin menjadi tanggung jawabnya. menjadi contoh bagi setiap anggota dalam mengambil langkah dan sikap terhadap anggota yang mereka bawa ketika masalah muncul. Selain itu, seorang manajer harus berperan sebagai motivator, mentor, dan juga inspirasi bagi anggotanya.

Dengan banyaknya peran yang harus dimiliki seorang pemimpin bagi anggotanya, masih banyak yang tidak menyadari hal tersebut dengan tidak berperan aktif dalam menjalankan tugas pokok dari fungsi yang dimilikinya. Padahal seorang pemimpin harus memiliki peran dalam memberikan pengalaman kepada setiap anggota dan bagaimana bertindak untuk menyelesaikan setiap masalah serta memberikan pengajaran dan arahan yang baik agar tercipta personel Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur yang berkualitas. Hal ini merupakan salah satu bentuk kurangnya kerjasama antara pimpinan dan anggota Direktorat Intelijen dan Pengamanan di Polda Jatim.

Dengan demikian, untuk menghadapi tantangan ke depan, pimpinan Direktorat Intelijen dan Keamanan Polda Jatim perlu meningkatkan kualitas sumber daya yang ada. Maka untuk mengatasi hal tersebut, pimpinan Direktorat Intelijen Polda Jatim perlu menggunakan strategi. Strategi yang dilakukan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber

daya manusia yaitu pimpinan Direktorat Intelijen dan Pengamanan Polda Jatim, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan suatu organisasi.

Dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengambil lokasi di Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur. Judul penelitian ini adalah “Strategi Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Polri di Ditintelkam Polda Jatim”.

1.2 Rumusan Masalah.

Bagaimana Strategi Kepemimpinan Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur dalam meningkatkan Kualitas SDM Anggota.

1.3 Tujuan Penelitian.

Untuk menjelaskan strategi kepemimpinan Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bias bermanfaat khususnya untuk peneliti, dan pada umumnya untuk pembaca, adapun beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat akademisi yaitu penelitian ini dapat menjadikan contoh untuk upaya pengembangan tugas kepolisian, serta bermanfaat untuk dijadikan pandangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap kinerja pegawai dengan permasalahan gaya kepemimpinan di lingkungan Direktorat Intelijen Keamanan Polda Jawa Timur.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk bahan masukan bagi pimpinan Direktorat intelijen Keamanan Polda Jawa Timur dalam membina anggota guna meningkatkan kinerja Ditintelkam Polda Jawa Timur.
 - 2) Hasil Penelitian ini mampu dijadikan referensi sebagai dasar dan motivasi bagi penulis serta bagi para pimpinan untuk mengatur strategi kepada anggota di lingkungan Ditintelkam Polda Jatim.
- c. Aspek ilmu pengetahuan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan satu karya baru yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.